

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang “peningkatan kemampuan pengenalan nilai mata uang melalui metoda pemberian tugas pada anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB BC Kurnia Kabupaten Garut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program individual yang telah dilaksanakan oleh guru Sekolah Luar Biasa telah dilaksanakan dengan baik, hal itu terbukti dengan adanya guru Sekolah Luar Biasa yang telah mampu menyusun program pembelajaran dengan benar khususnya dalam, a) Mengumpulkan informasi melalui tes pada pembelajaran matematika khususnya tentang pengenalan dan menggunakan nilai mata uang. b) Menyusun program pembelajaran. c) Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai pelaku tindakan dan guru mitra kerja sebagai observer yang dilakukan sewaktu tindakan monitoring dan refleksi.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metoda pemberian tugas diusahakan dapat memotivasi belajar pada diri anak tunagrahita ringan, sehingga dapat menunjang pada peningkatan pembelajaran itu sendiri.
3. Metoda pemberian tugas dapat membantu dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran kemampuan pengenalan nilai mata uang di kelas IV SLB-BC Kurnia Garut. Hal ini terbukti dengan terjadinya

peningkatan kemampuan dalam belajar terutama pada mengenal dan menggunakan nilai mata uang.

4. Tingkat kemampuan pengenalan dan penggunaan nilai mata uang pada anak tunagrahita ringan setelah diberikan intervensi dengan metoda pemberian tugas menunjukkan peningkatan tiap-tiap subyek sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metoda pemberian tugas seperti terlihat dibawah ini.
 - a. Kemampuan Subjek “DS” dalam mengenal dan menggunakan nilai mata uang dengan menggunakan metoda pemberian tugas mengalami peningkatan mulai dari silus I sampai dengan siklus III.
 - Dadang Supriatna pada Siklus I dengan persentase 59,08 %
 - Dadang Supriatna pada Siklus II dengan persentase 71,20 %
 - Dadang Supriatna pada Siklus III dengan persentase 78,78 %
 - b. Kemampuan Subjek “RS” dalam mengenal dan menggunakan nilai mata uang dengan menggunakan metoda pemberian tugas mengalami peningkatan mulai dari silus I sampai dengan siklus III
 - Rizki Septian pada Siklus I dengan persentase 51,51 %
 - Rizki Septian pada Siklus II dengan persentase 62,11 %
 - Rizki Septian pada Siklus III dengan persentase 71,20 %
 - c. Kemampuan Subjek “MK” dalam mengenal dan menggunakan nilai mata uang dengan menggunakan metoda pemberian tugas mengalami peningkatan mulai dari silus I sampai dengan siklus III
 - Mia Kurniasih pada Siklus I dengan persentase 30,29 %

Mia Kurniasih pada Siklus II dengan persentase 45,45 %

Mia Kurniasih pada Siklus III dengan persentase 59,08 %

Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya hasil kemampuan pengenalan nilai mata uang dalam mengikuti pembelajaran dari tiga anak yang diteliti, hasil penelitian yang diamati pada anak kelas IV di SLB- BC Kurnia YPLB Bakti Lemah Cai Kabupaten Garut secara signifikan setelah diberikan metoda pemberian tugas. Ketuntasan individual hasil kemampuan anak pada siklus I sampai dengan siklus III Semuanya ada peningkatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metoda pemberian tugas dapat meningkatkan kemampuan pengenalan nilai mata uang dan meningkatkan motivasi belajar anak kelas IV di SLB- BC Kurnia YPLB Bakti Lemah Cai Kabupaten Garut.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran dalam rangka perbaikan proses serta peningkatan belajar pada anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan mengenal dan menggunakan nilai mata uang sebagai berikut :

1. Pihak sekolah terutama sekolah luar biasa yang mendidik anak tunagrahita yang mengalami hambatan dalam mengenal dan menggunakan nilai mata uang untuk tetap memberikan dukungan pada pembelajaran secara individual dengan menggunakan metoda pemberian tugas yang sesuai kebutuhan anak.

2. Untuk lebih meningkatkan kemampuan belajar pengenalan nilai mata uang anak pada pemberian tugas lebih lanjut dengan materi mengenal, menghitung dan menggunakan nilai mata uang.
3. Untuk pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pembelajaran mengenal dan menggunakan nilai mata uang yang diberikan pada anak tunagrahita disekolah secara berkesinambungan oleh para guru, agar keberhasilan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4. Dalam pelaksanaan pembelajaran pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
5. Untuk berjalan dengan baik pembelajaran di sekolah harus ada kerja sama dan koordinasi antara kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan masyarakat guna memudahkan anak untuk bersosialisasi.